

Penerapan Metode *Theory Of Planned Behavior* (TPB) Terhadap Respon Pengguna Dalam Pemanfaatan *E-Learning* Pada UIN Raden Fatah Palembang

Kgs. M. Iqbal, S.Kom¹, Rusmala Santi, M.Kom², Seva Novika, M.Kom³
Mahasiswa UIN Raden Fatah¹, Dosen UIN Raden Fatah², Dosen UIN Raden Fatah³,
Jl.Prof.K.H.Zainal Abidin Fikri KM.3,5 Palembang
Gmail : iqbaljakabaring14@gmail.com¹, rusmalasanti_uin@radenfatah.ac.id²,
sevanovika@radenfatah.ac.id³

Abstract : *This research is to know the end user's response to the utilization of e-learning by using TPB model that focus on behavior or user response where variables; attitude towards behavior, Subjective norm, perceived behavior control, behavior intention, behavior. The object of this research is E-learning at Raden Fatah Palembang State Islamic University. Research data in the form of questionnaires distributed to 392 respondents consisted of lecturers and students at UIN Raden Fatah Palembang. Hypothesis testing used is regression analysis technique. The results of this study indicate the distribution of all variables is good and all hypothesis accepted. (2) there is influence between Subjective norm to behavior, (3) there is influence between perceived behavior control to behavior, (4) there is influence between behavior intention to behavior, and result of level the user response in e-learning utilization is 23% satisfied, 48% feel satisfied, 24% feel quite satisfied, 5% feel dissatisfied and only 0.7% feel very dissatisfied. From the results of this study as input for the State Islamic University Raden Fatah Palembang, especially for e-learning is associated with the five variables that exist still must and continue to be improved again. The level of user response will affect success in e-learning utilization.*

Keywords: *Analysis of Utilization, E-learning, TPB.*

Abstrak : Penelitian ini untuk mengetahui respon pengguna akhir terhadap pemanfaatan *e-learning* dengan menggunakan model TPB yang berfokus pada perilaku atau respon pengguna dimana variabelnya; *attitude towards behavior, Subjective norm, perceived behavior control, behavior intention, behavior*. Objek penelitian ini adalah *E-learning* di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Data penelitian berupa kuesioner yang disebarikan kepada 392 responden terdiri dari dosen dan mahasiswa/i di UIN Raden Fatah Palembang. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan distribusi semua variabel adalah baik dan semua hipotesis diterima. (1) terdapat pengaruh antara *attitude towards behavior* terhadap *behavior*, (2) terdapat pengaruh antara *Subjective norm* terhadap *behavior*, (3) terdapat pengaruh antara *perceived behavior control* terhadap *behavior*, (4) terdapat pengaruh antara *behavior intention* terhadap *behavior*, dan hasil dari tingkat respon pengguna dalam pemanfaatan *e-learning* sebesar 23% merasa puas, 48% merasa puas, 24% merasa cukup puas, 5% merasa tidak puas dan hanya 0.7% merasa sangat tidak puas. Dari hasil penelitian ini sebagai masukan bagi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang khususnya untuk *e-learning* dikaitkan dengan lima variabel yang ada masih harus dan terus ditingkatkan lagi. Tingkat respon pengguna akan mempengaruhi kesuksesan dalam pemanfaatan *e-learning*.

Kata Kunci: *Analisis Pemanfaatan, E-learning, TPB*

1. PENDAHULUAN

Pada era teknologi informasi saat ini, dimana informasi dan teknologi tumbuh, berkembang dan mempengaruhi kegiatan manusia di berbagai bidang. Kehadiran teknologi informasi idealnya adalah memudahkan berbagai pekerjaan di bidangnya. Secara kualitas sistem teknologi informasi juga sudah meningkat drastis. Walaupun demikian,

...sudah ada banyak sistem informasi yang gagal diterapkan. Mengapa demikian? Penelitian-penelitian menunjukkan bahwa penyebab kegagalan sekarang adalah lebih kepada aspek keprilakuannya (*behavioral*). Salah satu penelitian tersebut dilakukan oleh Davis et al., 1989; Taylor dan Todd, 1995; Venkatesh dan Davis, 2000. (Jogiyanto 2008: 116-117)

Penerapan *e-learning* untuk mewujudkan belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Pemanfaatan *e-learning* sebagai media dan pembelajaran saat ini sudah mulai dikembangkan di lembaga-lembaga pendidikan khususnya untuk tingkat perguruan tinggi. Pada umumnya perguruan tinggi yang menerapkan sistem *e-learning* sebagai suplemen (tambahan) terhadap materi pelajaran yang secara reguler di kelas.

Model (*theory of planned behavior*) TPB merupakan Metode analisis yang dirancang untuk berhubungan dengan perilaku-perilaku yang mana orang-orang mempunyai tingkat tinggi terhadap kontrol kemauannya (*volitional control*) dan mengasumsikan bahwa semua perilaku adalah domain-domain dari personaliti dan psikologi sosial. (*theory of planned behavior*) secara eksplisit mengenal

kemungkinan bahwa banyak perilaku tidak semuanya di bawah kontrol penuh sehingga konsep dari kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) ditambahkan untuk menangani perilaku-perilaku semacam ini. TPB menggunakan lima konstruk utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*), norma subyektif (*subjective norm*), kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*), niat perilaku (*behavioral intention*), dan perilaku (*behavior*). (Jogiyanto, 2008:63-64).

Menggunakan *e-learning* sebagai media yang dapat menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan *e-learning* ini dapat meminimalisir kertas tugas atau materi yang banyak, serta untuk mahasiswa/i yang kehilangan data karena kehilangan laptop atau sebab lainnya. Namun pada penerapannya masih banyak dosen yang belum menerapkan *e-learning* sebagai media pendukung dalam proses belajar mengajar. Sehingga menjadi kurangnya kemampuan dosen karena belum banyak yang memahami tentang *e-learning* tersebut. Penggunaan *e-learning* ini pun menjadi belum maksimal hingga sekarang. Sistem *e-learning* ini menjadi tidak berkembang dan berfungsi dengan semestinya.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi, maka penelitian skripsi ini diberi judul "Penerapan Metode Theory Of Planned Behavior Terhadap Respon Pengguna Dalam Pemanfaatan E-

learning pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang”.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah yaitu berapa besar Pengaruh dan tingkat respon pengguna dalam pemanfaatan E-learning menggunakan metode TPB dan bagaimana cara meningkatkan respon pengguna tersebut.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

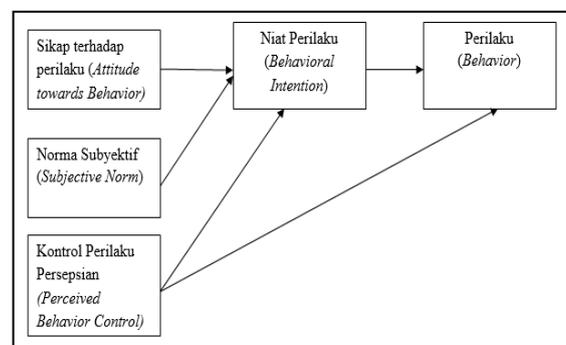
Metode penelitian pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif digunakan untuk penelitian populasi yang luas dan sampel yang besar maka digunakan rancangan survey dengan menjabarkan respon pengguna akhir dalam pemanfaatan *e-learning* pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang utama adalah kuesioner dan pendukungnya data mahasiswa dan dosen beserta wawancara.,

Untuk itu peneliti menggunakan instrumen penelitian. Agar instrument penelitian ini dapat dipercaya, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat

disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Karena peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada pada tempat penelitian, maka peneliti berkewajiban untuk memberikan saran-saran.

Asumsi dasar teori perilaku perencanaan (*theory of planned behavior*) adalah banyak perilaku tidak semuanya dibawah kontrol penuh individual sehingga perlu ditambahkan konsep kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Teori perilaku perencanaan (*theory of planned behavior*) merupakan perkembangan dari teori tindakan perencanaan (*theory of reasoned action*). Ajzen (1988) menambahkan sebuah konstruk yang belum ada di TRA. Konstruk ini disebut dengan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Konstruk ini ditambahkan di TPB untuk mengontrol perilaku individual yang dibatasi oleh kekurangan-kekurangannya dan keterbasan-keterbatasan dari kekurangan sumber-sumber daya yang digunakan untuk melakukan perilakunya.

Bentuk dari model teori perilaku perencanaan (*theory of planned behavior* atau TPB) tampak di Gambar berikut ini.



(Sumber: Jogyanto, 2008)

Gambar 2.1. Teori perilaku perencanaan
(*Theory of Planned Behavior*).

Berikut adalah penjelasan dari tiap variabel yang diukur dengan model *theory of planned behavior* menurut Icek Ajzen dan Martin Fishbein:

1. *Attitude towards Behavior* (Sikap terhadap Perilaku). Sikap merupakan suatu faktor dalam diri seseorang yang dipelajari untuk memberikan respon positif atau negatif pada penilaian terhadap sesuatu yang diberikan. Lo Choi Tung (2011) mengatakan bahwa *attitude toward the behavior is the degree to which a person has a favorable or unfavorable evaluation of a behavior. It depends on the person's assessment of the expected outcomes of the behavior*. Menurut Assael dalam Manda dan Iskandarsyah (2012) sikap merupakan kecenderungan yang dipelajari untuk memberikan respon kepada obyek atau kelas obyek secara konsisten baik dalam rasa suka maupun tidak suka. Sebagai contoh apabila seseorang menganggap sesuatu bermanfaat bagi dirinya maka dia akan memberikan respon positif terhadapnya, sebaliknya jika sesuatu tersebut tidak bermanfaat maka dia akan memberikan respon negatif.
2. *Subjective Norm* (Norma Subjektif). Norma subjektif juga diasumsikan sebagai suatu fungsi dari *beliefs* yang secara spesifik seseorang setuju atau tidak setuju untuk menampilkan suatu perilaku. Kepercayaan-kepercayaan yang termasuk dalam norma-norma subjektif disebut juga

kepercayaan normatif (*normative beliefs*). Seorang individu akan berniat menampilkan suatu perilaku tertentu jika ia mempersepsi bahwa orang-orang lain yang penting berfikir bahwa ia seharusnya melakukan hal itu. Orang lain yang penting tersebut bisa pasangan, sahabat, dokter, dsb. Hal ini diketahui dengan cara menanyai responden untuk menilai apakah orang-orang lain yang penting tadi cenderung akan setuju atau tidak setuju jika ia menampilkan perilaku yang dimaksud (Achmat, 2010). Norma subjektif (*subjective norm*) adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Norma subjektif merupakan fungsi dari harapan yang dipersepsikan individu dimana satu atau lebih orang di sekitarnya (misalnya, saudara, teman sejawat) menyetujui perilaku tertentu dan memotivasi individu tersebut untuk mematuhi mereka (Ajzen, 1991).

3. *Perceived Behavior Control* (Kontrol Perilaku Persepsian). Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) didefinisikan oleh Ajzen (1991) sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku. Kontrol perilaku persepsian ini merefleksikan pengalaman masa lalu dan mengantisipasi halangan-halangan yang ada sehingga semakin menarik sikap dan norma

subjektif terhadap perilaku, semakin besar kontrol perilaku persepsian, semakin kuat pula niat seseorang untuk melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Kontrol perilaku persepsian yang telah berubah akan memengaruhi perilaku yang ditampilkan sehingga tidak sama lagi dengan yang diniatkan. Persepsi pengendalian perilaku memainkan peran penting dalam teori direncanakan perilaku. Bahkan, teori perilaku terencana berbeda dari teori tindakan beralasan selain atas persepsi pengendalian perilaku.

4. *Behavioral Intention* (Niat Perilaku). Perilaku niat pelanggan terhadap produk dan jasa merupakan hasil dari proses kepuasan yang dirasakan pelanggan terhadap produk dan jasa yang telah diberikan oleh penyedia produk dan jasa. Kepuasan yang dirasakan pelanggan terhadap produk dan jasa yang telah diberikan dapat memberikan pengaruh perilaku niat pelanggan yang tinggi atau rendah tergantung seberapa besar kepuasan yang dirasakan pelanggan. Pemahaman terhadap perilaku konsumen akan memudahkan manajemen dalam upaya untuk mengembangkan produk atau jasanya sesuai kebutuhan dan keinginan konsumen. Keinginan berperilaku konsumen seringkali didasarkan pada kemungkinan tindakan yang akan dilakukan. Niat berperilaku (*behavioral intention*) didefinisikan Mowen dalam Ensiklopedia (2012) sebagai keinginan konsumen untuk berperilaku menurut cara

tertentu dalam rangka memiliki, membuang dan menggunakan produk atau jasa. Jadi konsumen dapat membentuk keinginan untuk mencari informasi, memberitahukan orang lain tentang pengalamannya dengan sebuah produk, membeli sebuah produk atau jasa tertentu, atau membuang produk dengan cara tertentu.

5. *Behavior* (Perilaku). Perilaku (*behavior*) adalah penggunaan sesungguhnya dari teknologi. Menurut Adi W. Gunawan (2007:81), bila diibaratkan dengan gunung es, behavior atau perilaku adalah puncak gunung es yang tampak oleh mata kita. Apa yang kita ucapkan, lakukan, cara kita berbicara, bersikap, berinteraksi, reaksi atau respons kita dalam menghadapi suatu masalah saat berinteraksi dengan dunia di luar diri kita disebut dengan perilaku. Ini yang tampak di luar. Yang tidak tampak adalah "sebab" di balik perilaku kita. Behavior hanyalah simptom atau suatu akibat. Simptom muncul karena ada sebab. Untuk mengubah perilaku, kita harus menemukan "motor penggerak" perilaku ini. Dengan kata lain, kita harus menemukan "sebab" atau akar masalah/root cause. Bila kita berhasil mengatasi akar masalah, secara otomatis perilaku juga berubah. Perilaku ibarat asap yang keluar dari sekam. Untuk bisa menghentikan keluarnya asap, kita harus menggali ke dalam sekam dan mencari sumber api. Begitu api berhasil kita

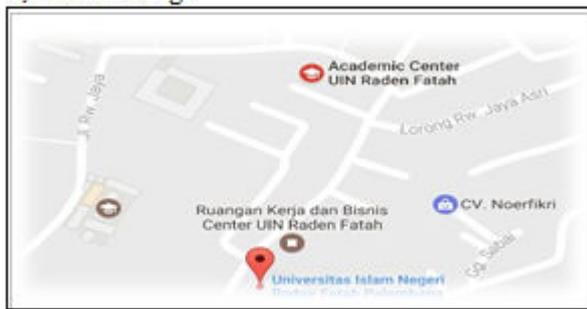
padamkan, dengan sendirinya tidak akan ada lagi asap yang keluar.

Model ini digunakan untuk mengukur niat, perilaku dan tingkat respon dari pengguna suatu sistem aplikasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi. Definisi TPB dari sebuah sistem informasi adalah dapat mengetahui bagaimana respon yang didapat dari adanya sistem informasi tersebut dan melakukan evaluasi secara keseluruhan dari para pengguna sistem informasi yang berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan sistem tersebut.

2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian adalah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang beralamat Jl. Prof KH. Zainal Abidin Fikri Km.

3.5 Palembang.



Gambar 2.2 Lokasi Penelitian

2.3 Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini bahan penelitian yang digunakan untuk kemudian diolah menjadi acuan adalah:

1. Data populasi mahasiswa dan dosen pada UIN Raden Fatah Palembang
2. Data kuesioner yang dibuat sesuai dengan indikator dari variabel *Theory Of Planned Behavior* (TPB)
3. Penelitian menggunakan variabel dari *Theory Of Planned Behavior* (TPB)

4. Mahasiswa dan Dosen sebagai pemanfaat *e-learning*

2.3 Populasi dan Sampel

2.3.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini terdiri dari mahasiswa/i dan dosen, dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 2.1 Data Populasi

No	Populasi	Jumlah populasi
1	Dosen	413
2	Mahasiswa/i	18.611
Total Populasi		19.024

(Sumber: PUSTIPD UIN Raden Fatah Palembang

Populasi yang diambil oleh peneliti pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang terbagi menjadi 2 yaitu dosen dan mahasiswa/i yang memiliki jumlah populasi dosen sebanyak 413 dan populasi mahasiswa/i sebanyak 18.611 dengan total populasi keseluruhan adalah 19.024 populasi. Persentase populasi mahasiswa dan dosen dapat



dilihat pada diagram berikut ini:

Gambar 2.3 Diagram *pie* populasi mahasiswa/i dan dosen keseluruhan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

2.3.2 Sampel

Alasan mengapa penelitian ini menggunakan sampel yaitu karena populasi

sedemikian banyak sehingga sulit untuk meneliti keseluruhan elemen, keterbatasan waktu, biaya penelitian, dan sumber daya manusia, jika elemen populasi homogen, penelitian terhadap seluruh elemen dalam populasi menjadi tidak masuk akal, penulis ingin mengetahui perilaku mahasiswa dan dosen dalam pemanfaatan *e-learning* Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, peneliti mengambil beberapa sampel untuk mengambil kesimpulan mengenai pemanfaatan *e-learning* dari beberapa sampel dalam populasi di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Berdasarkan Model TPB yang menekankan perilaku atau respon dalam penggunaan dan pemanfaatan *e-learning* maka pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling* karena pengambilan sampel secara acak dari populasi tanpa memperdulikan strata yang ada dalam populasi itu. Didalam *e-learning* pengguna yaitu mahasiswa/i dan dosen, dan setelah dilakukan survei ternyata hanya sedikit dosen yang mengerti dan tau cara penggunaan *e-learning* dan juga banyak keseluruhan mahasiswa/i yang belum menggunakan dan tau cara penggunaan *e-learning*, jadi peneliti mengambil kesimpulan untuk menggunakan *simple random sampling*. Banyak keuntungan yang jelas dari *simple random sampling*, bila dibandingkan dengan cara *random* sederhana maupun *random* strata, adalah dari segi efisiensi kerja yang menyangkut waktu dan biaya dengan begitu dapat lebih mengetahui bagaimana pemanfaatan *e-learning* yang ada di

UIN Raden Fatah Palembang ini baik pengguna aktif maupun pengguna pasif.. Asumsi tingkat keandalan 95%, sehingga $\alpha=0,05$.

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d = Taraf signifikansi yang dikehendaki

Pada penelitian ini, akan dilakukan penelitian untuk mengetahui pemanfaatan *e-learning* UIN Raden Fatah Palembang,

Sesuai dengan penelitian ini yang mengambil sampel mahasiswa/i dan dosen dengan jumlah populasi sebanyak 19024 populasi yang terdiri dari 18.611 mahasiswa/i dan 413 dosen. Dengan populasi berjumlah 19.024 dan menggunakan $e=5\%$, maka jumlah sampel yang digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

$$n = \frac{19024}{19024 \cdot 0,05^2 + 1}$$

$$n = \frac{19024}{48,56}$$

$$n = 391,762 = \underline{\underline{392}}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin sampel didapat sebanyak 392 responden yang meliputi pengguna aktif dan pasif dari *e-learning* Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

2.4 Metode Pengumpulan Data

2.4.1 Data Primer

Untuk mendapatkan data primer, peneliti mengumpulkan secara langsung melalui teknik kuesioner (angket), *interview* (wawancara), observasi di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

1. Kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner semi, jenis kuesioner yang berisikan pernyataan yang diharuskan wajib di isi oleh responden dengan cara memilih satu diantara dua atau lebih pilihan responden terhadap pernyataan yang telah ditentukan dan mengisi jawaban sesuai dengan keinginan responden di luar dari pilihan yang diberikan peneliti. Dilihat dari jumlah responden yang berjumlah 392 sampel dan dengan cakupan wilayah yang luas yaitu Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data.
2. Pada metode ini kegiatan yang dilakukan adalah membuat beberapa pernyataan-pernyataan untuk melakukan analisis kepuasan pengguna terhadap pemanfaatan *e-learning* Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Sejumlah kuesioner disebarkan secara langsung (*offline*) kepada para mahasiswa/i dan dosen Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebaran jawaban responden terhadap pertanyaan yang

diajukan dalam kuesioner yang dapat dilihat pada lampiran.

3. *Interview* (Wawancara). Metode ini digunakan untuk mencari informasi mengenai *e-learning* Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Sebelum melakukan penyebaran kuesioner penulis melakukan tanya jawab atau dialog secara langsung kepada pengguna *e-learning* yaitu dosen dan mahasiswa/i, selain pengguna *e-learning*, wawancara juga dilakukan kepada pihak pengembang *e-learning* yaitu pihak PUSTIPD bapak Jawasi, S.Pd selaku devisi pengembangan *software*.
4. Observasi. Dengan mengamati secara langsung kejadian pada *e-learning* dengan membuka website *e-learning* dengan begitu penulis dapat mengetahui apa saja yang ada di *e-learning* Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang .

2.4.2 Data Sekunder

Untuk mendapatkan data sekunder, peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian, yaitu data mahasiswa/i dan dosen, data pengguna *e-learning*, data tentang *e-learning*.

Hasil penelitian akan semakin kredibel karena didukung foto-foto dan karya tulis akademik yang telah ada. Data sekunder yang digunakan seperti data pengguna *e-learning*, dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis atau *softcopy*, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik seperti *e-journal* yang dapat mendukung dalam proses penulisan.

2.5 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dituangkan dalam diagram alir dibawah ini, menggambarkan proses penelitian yang akan ditempuh sekaligus menggambarkan penelitian secara keseluruhan. Tahapan yang ditempuh yaitu:

1. Persiapan. Tahap ini merupakan tahap penentuan subjek (populasi) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, objek yang diambil yaitu dosen dan mahasiswa/i sebagai pengguna *e-learning* (sampel), batasan dan menyusun rencana penelitian.
2. Tinjauan Kepustakaan. Dalam tinjauan kepustakaan dilakukannya dengan melihat *e-learning* yang ada dan studi *literatur* mengenai analisis respon pengguna dan yang berhubungan dengan pemanfaatan *e-learning* pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi terlebih dahulu dengan mendatangi tempat penelitian, peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu kepada pengguna *e-learning* yaitu mahasiswa/i dan dosen guna kelancaran penyebaran kuesioner karena sebagian dosen dan mahasiswa/i tidak mengerti tentang *e-learning*, penyebaran kuesioner secara *online* melalui *google* formulir dan secara *offline* melalui selebaran kertas, sebelum melakukan penyebaran kuesioner, syarat pengisian kuesioner yaitu responden harus mengetahui apa itu *e-learning* agar lebih mudah dalam pengisian jawaban pernyataan kuesioner, dan *review* data dan

dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

4. Pengolahan dan analisis data. Data yang telah dikumpulkan diolah dan disesuaikan jenisnya dan kemudian peneliti menganalisis respon pengguna dalam pemanfaatan *e-learning* pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
5. Analisa TPB menggunakan dimensi sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*), norma subyektif (*Subjective norm*), kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*), niat perilaku (*behavioral intention*), dan perilaku (*behavior*)
6. Kesimpulan dan saran. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran untuk pihak pengembang agar *e-learning* dapat di manfaatkan secara penuh.

2.6 Uji Kualitas Data

Untuk melakukan uji kualitas data diatas data primer ini, maka peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji kualitas data menggunakan 60 responden dengan menyebarkan 60 kuesioner kepada mahasiswa/I dan dosen di UIN Raden Fatah Palembang.

2.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Angka korelasi yang diperoleh secara statistik harus dibandingkan dengan angka kritik *table* korelasi nilai r dengan taraf signifikan 95%.

Dalam penelitian ini penulis untuk melakukan uji validitas disebarkan sebanyak 60 kuesioner kepada mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Sebagai berikut:

$$Df = N - 2$$

$$Df = 60 - 2$$

$$Df = 58$$

Didapatkan nilai $Df = 58$, menurut tabel r *product moment* (Sugiyono, 2016:333) nilai $Df = 58$, r tabelnya adalah 0,254. Hasil uji validitas untuk 60 responden dapat dilihat pada Tabel 2.2 berikut ini:

Tabel 2.2 Hasil analisis uji validitas instrumen dengan rumus *product moment*

No	Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Attitude towards behavior	ATB 1	0,863	0,254	Valid
		ATB 2	0,815	0,254	Valid
		ATB 3	0,844	0,254	Valid
2	Subjective norm	SN1	0,856	0,254	Valid
		SN2	0,808	0,254	Valid
		SN3	0,733	0,254	Valid
3	Perceived behavior control	PBC 1	0,859	0,254	Valid
		PBC 2	0,707	0,254	Valid
		PBC 3	0,801	0,254	Valid
4	Behavior intention	B11	0,907	0,254	Valid
		B12	0,888	0,254	Valid
		B13	0,786	0,254	Valid
5	Behavior	B1	0,900	0,254	Valid
		B2	0,930	0,254	Valid
		B3	0,847	0,254	Valid

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dilihat dari Tabel 3.8 menunjukkan bahwasani uji validasi instrumen dengan *product moment* pada pemanfaatan *e-learning* menggunakan SPSS 23 maka instrumen penelitian ini dinyatakan valid. semua dinyatakan valid karena semua $r_{hitung} >$ dari pada $r_{tabel} = 0,254$.

2.6.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas atas pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji keandalan dilakukan terhadap pernyataan yang sudah valid. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, karena nilai jawaban terdiri dari rentangan nilai dengan koefisien *alpha* harus lebih besar. Berikut nilai *Cronbach's Alpha* dari setiap variabel terhadap 60 responden:

Tabel 2.3 Hasil uji kehandalan teknik *Cronbach Alpha's*

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
1	Attitude towards behavior	0,792	3	Dapat Diterima
2	Subjective norm	0,719	3	Dapat Diterima
3	Perceived behavior control	0,702	3	Dapat Diterima
4	Behavior intention	0,827	3	Baik
5	Behavior	0,865	3	Baik

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari instrumen soal yang dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS *for windows* versi 23, maka hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,6 nilai terletak pada 0,702 - 0,865 sehingga dapat disimpulkan nilai reliabilitas dapat diterima.

3. HASIL

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah *E-learning* UIN Raden Fatah Palembang

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebagai salah satu penyelenggara kegiatan akademik dan sekaligus merupakan institusi pendidikan, tentu menginginkan terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik dan lancar yang nantinya diharapkan mampu mencetak generasi muda yang berprestasi dan dapat diandalkan. Upaya peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan memberdayakan seluruh potensi yang mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien guna terciptanya generasi penerus bangsa yang kompetitif. Sejak tahun akademik 2014/2015 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mengambil kebijakan untuk mengimplementasikan *e-learning*.

3.2 Gambaran Umum Responden

Responden berasal dari populasi pengguna akhir *e-learning* pada UIN Raden Fatah Palembang yang dalam hal ini adalah mahasiswa dan dosen di UIN Raden Fatah Palembang yang masih aktif pada semester 2017/1 atau semester ganjil tahun 2017 dimana mahasiswa aktif berjumlah 18611 dan dosen aktif berjumlah 413 ini dijadikan sebagai

populasi dari penelitian ini dengan total berjumlah 19024, kemudian diambil sampel menggunakan rumus slovin sebanyak 392 sampel yang nanti akan mengisi kuesioner yang disebarkan secara acak. Gambaran responden yang menjadi objek penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan usia, jenis kelamin pendidikan terakhir dan pekerjaan pengguna *e-learning* pada UIN Raden Fatah Palembang.

3.2.1 Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia responden pengguna akhir *e-learning* UIN Raden Fatah Palembang adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi
1	< 30	382
2	31-40	6
3	41-50	4
4	> 50	0
Jumlah		392

(Sumber: Data diolah dengan MS Excel 2013)

3.2.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Setelah melakukan persentase berdasarkan usia, maka untuk lebih rinci dapat kita lihat persentase berdasarkan jenis kelamin berikut tabel dari gambaran responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 3.2 Tabel Responden Berdasarkan Jurusan

Jenis kelamin	Jumlah
Laki-Laki	149
Perempuan	243
JUMLAH	390

(Sumber: Data diolah dengan MS Excel 2013)

3.2.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Gambaran responden berdasarkan pendidikan terakhir di UIN Raden Fatah Palembang dapat kita perhatikan tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah
SMA	335
S1	43
S2	14
S3	0
Jumah	390

(Sumber: Data diolah dengan MS Excel 2013)

3.2.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Gambaran responden berdasarkan pekerjaan di UIN Raden Fatah Palembang dapat kita perhatikan tabel dibawah ini:

Tabel 3.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah
Mahasiswa/i	378
Dosen	14
Jumah	390

(Sumber: Data diolah dengan MS Excel 2013)

3.3 Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

Dari kuesioner yang disebar kepada 392 pengguna akhir *e-learning*, yaitu mahasiswa/i dan dosen Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, sebelum data tersebut dilakukan perhitungan untuk mendapatkan hasil dalam penelitian.

Maka peneliti melakukan rekap responden terlebih dahulu, rekap jawaban responden dilakukan berdasarkan variabel penelitian dan untuk mengetahui pemanfaatan terhadap *e-learning* diukur melalui variabel TPB

3.3.1 Variabel *Attitude towards behavior* (X1)

Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel *Attitude towards behavior* berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah diolah, dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 3.5 Distribusi frekuensi variabel *Attitude towards behavior* (X1)

No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi
1	Sangat Setuju	5	380
2	Setuju	4	552
3	Cukup Setuju	3	204
4	Tidak Setuju	2	33
5	Sangat Tidak Setuju	1	7
Total			1176

(Sumber: Data diolah dengan MS Excel 2013)

Dari Tabel 3.5 Frekuensi yang didapat responden menjawab sangat setuju 380, responden menjawab setuju 552, responden menjawab cukup setuju 204, responden menjawab tidak setuju 33, responden menjawab sangat tidak setuju 7, dapat dilihat pada diagram *chart* berikut ini:



Gambar 2.4 Diagram *chart* distribusi frekuensi variabel *Attitude towards behavior*

Maka dilakukan analisis dengan metode *likert*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan besarnya skor kriterium (skor ideal) ($\sum SK$)

$$\begin{aligned} \sum SK &= 5 \times 1176 \\ &= \mathbf{5880} \end{aligned}$$

2. Jumlah skor ideal hasil pengumpulan data variabel (X_1) (SH)= **4793**

3. Mencari besarnya persentase (P)

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{4793}{5880} \times 100\% = \mathbf{81,51}$$

Dari perhitungan diatas maka didapatkan *range* kategorinya, adapun *range* kategorinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 *range* variabel *Attitude towards behavior*

0	20	40	60	80	82	100
	STS	TS	CS	S		SS

Dari *range* kategori tersebut dapat dilihat bahwa dari hasil distribusi persentase jawaban penulis berdasarkan variabel X_1 adalah sebesar 81.51 adalah termasuk kedalam kategori sangat setuju.

3.3.2 Variabel *Subjective Norm* (X_2)

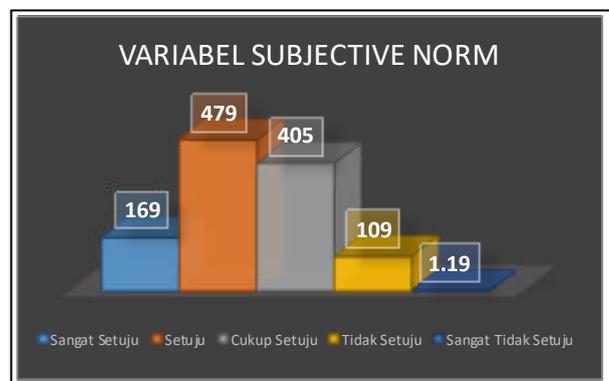
Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel *subjective norm* berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah diolah, dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut ini:

Tabel 3.7 Distribusi frekuensi variabel *subjective norm* (X_2)

No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi
1	Sangat Setuju	5	169
2	Setuju	4	479
3	Cukup Setuju	3	405
4	Tidak Setuju	2	109
5	Sangat Tidak Setuju	1	14
Total			1176

(Sumber: Data diolah dengan *MS Excel* 2013)

Dari Tabel 3.7 hasil frekuensi yang didapat responden menjawab sangat setuju 169, responden menjawab setuju 479, responden menjawab cukup setuju 405, responden menjawab tidak setuju 109, responden menjawab sangat tidak setuju 14, dapat dilihat pada diagram *chart* berikut ini:



Gambar 2.5 Diagram *chart* distribusi frekuensi variabel *subjective norm*

Maka dilakukan analisis dengan metode *likert*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan besarnya skor kriterium (skor ideal) ($\sum SK$)

$$\begin{aligned} \sum SK &= 5 \times 1176 \\ &= \mathbf{5880} \end{aligned}$$

2. Jumlah skor ideal hasil pengumpulan data variabel (X_2) (SH)= **4208**

3. Mencari besarnya persentase (P)

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{4208}{5880} \times 100\% = 71,56$$

Dari perhitungan diatas maka didapatkan *range* kategorinya, adapun *range* kategorinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 *range* variabel *subjective norm*

0	20	40	60	72	80	100
	STS	TS	CS	S	SS	

Dari *range* kategori tersebut dapat dilihat bahwa dari hasil distribusi persentase jawaban penulis berdasarkan variabel X_2 adalah sebesar 71,56 adalah termasuk kedalam kategori setuju.

3.3.3. Variabel *Perceived Behavior Control* (X3)

Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel *perceived behavior control* berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah diolah, dapat dilihat pada Tabel 3.9 berikut ini:

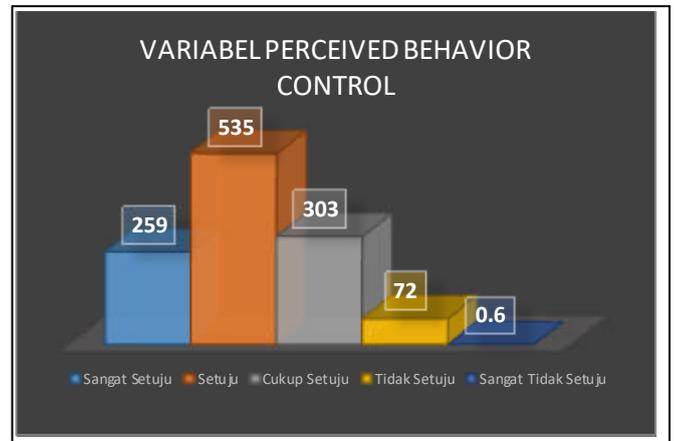
Tabel 3.9 Distribusi frekuensi variabel *perceived behavior control* (X3)

(Sumber: Data diolah dengan MS Excel 2013)

No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi
1	Sangat Setuju	5	259
2	Setuju	4	535
3	Cukup Setuju	3	303
4	Tidak Setuju	2	72
5	Sangat Tidak Setuju	1	7
Total			1176

Dari Tabel 3.9 hasil frekuensi yang didapat responden menjawab sangat setuju 259, responden menjawab setuju 535 responden menjawab cukup setuju 303, responden menjawab tidak setuju 72, responden

menjawab sangat tidak setuju 7, dapat dilihat pada diagram *chart* berikut:



Gambar 2.6 Diagram *chart* distribusi frekuensi variabel *perceived behavior control*

Maka dilakukan analisis dengan metode *likert*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan besarnya skor kriterium (skor ideal) ($\sum SK$)
2. Jumlah skor ideal hasil pengumpulan data variabel (X_3) (SH)=4495
3. Mencari besarnya persentase (P)

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{4495}{5880} \times 100\% = 76,44$$

Dari perhitungan diatas maka didapatkan *range* kategorinya, adapun *range* kategorinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10 *range* variabel *perceived behavior control*

0	20	40	60	76.44	80	100
	STS	TS	CS	S	SS	

control

Dari *range* kategori tersebut dapat dilihat bahwa dari hasil distribusi persentase jawaban penulis berdasarkan variabel X_3 adalah sebesar 76,44 adalah termasuk kedalam kategori setuju.

3.3.4 Variabel *Behavior Intention* (X4)

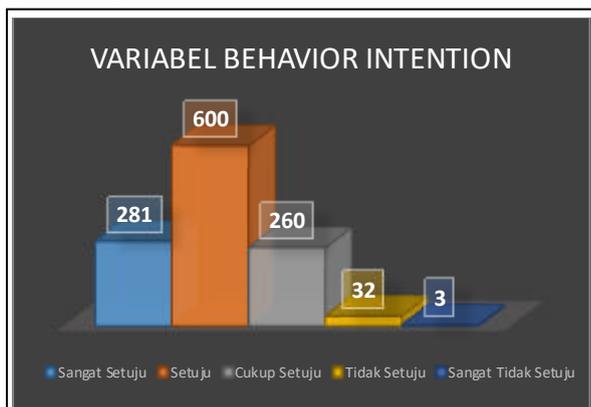
Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel *behavior intention* berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah diolah, dapat dilihat pada Tabel 3.11 berikut ini:

Tabel 3.11 Distribusi frekuensi variabel *behavior intention* (X4)

No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi
1	Sangat Setuju	5	281
2	Setuju	4	600
3	Cukup Setuju	3	260
4	Tidak Setuju	2	32
5	Sangat Tidak Setuju	1	3
Total			1176

(Sumber: Data diolah dengan MS Excel 2013)

Dari Tabel 4.15 hasil frekuensi yang didapat responden menjawab sangat setuju 281, responden menjawab setuju 600, responden menjawab cukup setuju 260, responden menjawab tidak setuju 32, responden menjawab sangat tidak setuju 3, dapat dilihat pada diagram *chart* berikut ini:



Gambar 2.7 Diagram *chart* distribusi frekuensi variabel *behavior intention*

Maka dilakukan analisis dengan metode *likert*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan besarnya skor kriterium (skor ideal) ($\sum SK$)

$$\sum SK = 5 \times 1176$$

$$= 5880$$

2. Jumlah skor ideal hasil pengumpulan data variabel (X₄) (SH)= 4652

3. Mencari besarnya persentase (P)

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{4652}{5880} \times 100\% = 79,11$$

Dari perhitungan diatas maka didapatkan *range* kategorinya, adapun *range* kategorinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12 *range* variabel *behavior intention*

0	20	40	60	79	80	100
---	----	----	----	----	----	-----

STS TS CS S SS

Dari *range* kategori tersebut dapat dilihat bahwa dari hasil distribusi persentase jawaban penulis berdasarkan variabel X₄ adalah sebesar 79,11 adalah termasuk kedalam kategori setuju.

3.3.5 Variabel *Behavior* (X5)

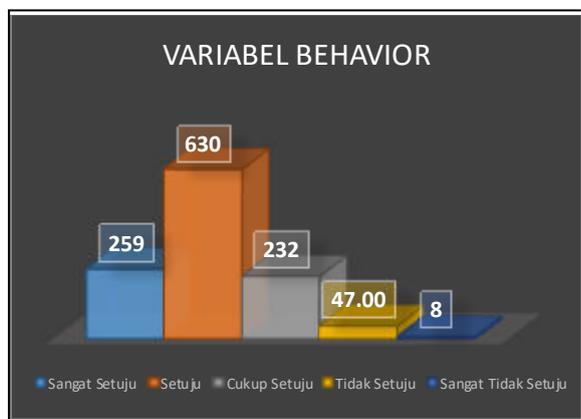
Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel *behavior* berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah diolah, dapat dilihat pada Tabel 4.18 berikut ini:

Tabel 3.13 Distribusi frekuensi variabel *behavior* (X5)

No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi
1	Sangat Setuju	5	259
2	Setuju	4	630
3	Cukup Setuju	3	232
4	Tidak Setuju	2	47
5	Sangat Tidak Setuju	1	8
Total			1176

(Sumber: Data diolah dengan MS Excel 2013)

Dari Tabel 3.13 hasil frekuensi yang didapat responden menjawab sangat setuju 259, responden menjawab setuju 630, responden menjawab cukup setuju 232, responden menjawab tidak setuju 47, responden menjawab sangat tidak setuju 8, dapat dilihat pada diagram *chart* berikut ini:



Gambar 2.8 Diagram *chart* distribusi frekuensi variabel *behavior*

Maka dilakukan analisis dengan metode *likert*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menentukan besarnya skor kriterium (skor ideal) ($\sum SK$)

$$\sum SK = 5 \times 1560$$

$$= 5880$$
- Jumlah skor ideal hasil pengumpulan data variabel (X_5) (SH) = 4613
- Mencari besarnya persentase (P)

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{4613}{5880} \times 100\% = 78,45\%$$

Dari perhitungan diatas maka

0	20%	40%	60%	78%	80%	100%
	STS	TS	CS	S	SS	

didapatkan *range* kategorinya, adapun *range* kategorinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.14 *range* variabel *behavior*

Dari *range* kategori tersebut dapat dilihat bahwa dari hasil distribusi persentase jawaban penulis berdasarkan variabel X_5 adalah sebesar 68,56% adalah termasuk kedalam kategori setuju.

Setelah mengetahui tingkat persentase kepuasan pengguna terhadap pemanfaatan *e-learning* berdasarkan variabel, kemudian peneliti melakukan perhitungan tingkat persentase kepuasan pengguna terhadap pemanfaatan *e-learning* secara keseluruhan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.15 Distribusi frekuensi variabel keseluruhan

No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi
1	Sangat Setuju	5	1348
2	Setuju	4	2796
3	Cukup Setuju	3	1404
4	Tidak Setuju	2	293
5	Sangat Tidak Setuju	1	39
Total			5880

(Sumber: Data diolah dengan MS Excel 2013)

Dari Tabel 3.15 hasil frekuensi keseluruhan yang didapat responden menjawab sangat setuju 1348, responden menjawab setuju 2796, responden menjawab cukup setuju 1404,

responden menjawab tidak setuju 293, responden menjawab sangat tidak setuju 39, dapat dilihat pada diagram *chart* berikut ini:



Gambar 2.9 Diagram *chart* distribusi frekuensi variabel keseluruhan

Setelah mendapatkan hasil tingkat persentase Respon pengguna akhir keseluruhan berdasarkan kelompok responden terhadap pemanfaatan *e-learning*, peneliti kembali mengkalkulasikan data dengan menggunakan pengukuran skala *likert* dengan rentang nilai (5,4,3,2,1). Kemudian peneliti melakukan analisis data dengan melihat rata-rata dari setiap jawaban item responden, sebelum menghitung rata-rata peneliti menentukan interval jawaban setiap item, dengan menggunakan persamaan rumus satatistika. Dapat dilihat pada tabel 3.16 berikut ini:

Tabel 3.16 Skala interval

Rentang Nilai	Skala Interval	Keterangan
1 – 1,8	1	Sangat Tidak Setuju
1,9 – 2,6	2	Tidak Setuju
2,7 – 3,4	3	Cukup Setuju
3,5 – 4,2	4	Setuju
4,3 – 5	5	Sangat Setuju

(Sumber: Data diolah dengan *MS Excel* 2013)

Setelah data sudah didapat rata-rata per item, pernyataan peneliti kalkulasikan kembali dengan merata-rata semua dan di dapatkan hasil

perhitungan kuesioner (terlampir) variabel *attitude towards behavior*, *subjective norm*, *perceived behavior control*, *behavior intention*, dan *behavior*. Dapat dilihat pada tabel 3.17 berikut ini:

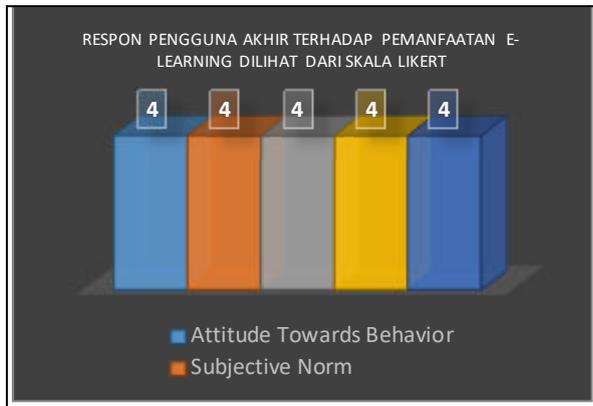
Tabel 3.17 Hasil keseluruhan perhitungan data

No	Variabel TPB	Hasil Perhitungan Data	Skala Interval	Skala Likert	Hasil Keseluruhan
1	<i>Attitude Towards Behavior</i>	4,08	4	4 (Setuju)	4 (Setuju)
2	<i>Subjective Norm</i>	3,58	4	4 (Setuju)	
3	<i>Perceived Behavior Control</i>	3,82	4	4 (Setuju)	
4	<i>Behavior Intention</i>	3,96	4	4 (Setuju)	
5	<i>Behavior</i>	3,92	4	4 (Setuju)	

(Sumber: Data diolah dengan *Ms.Excel* 2013)

Berdasarkan pada Tabel 3.17 terlihat bahwa responden sudah merasa setuju dalam pemanfaatan *e-learning* untuk memajukan proses belajar mengajar dengan memanfaatkan teknologi yang ada pada Univeritas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yaitu rata-rata berada pada rentang nilai 4, dalam sisi *attitude towards behavior* berada pada rentang nilai 4 dinyatakan responden merasa setuju, dalam sisi *subjective norm* berada pada rentang nilai 4 dinyatakan responden merasa setuju, dalam sisi *perceived behavior control* berada pada rentang nilai 4 dinyatakan responden merasa setuju, dalam sisi *behavior intention* berada pada rentang nilai 4 dinyatakan responden merasa setuju, dan dalam sisi *behavior* berada pada

rentang nilai 4 dinyatakan responden setuju, dapat dilihat pada diagram *chart* berikut ini:



Gambar 2.10 Diagram *chart* respon pengguna akhir terhadap pemanfaatan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dilihat dari skala *likert*

3.4 Uji Asumsi Klasik

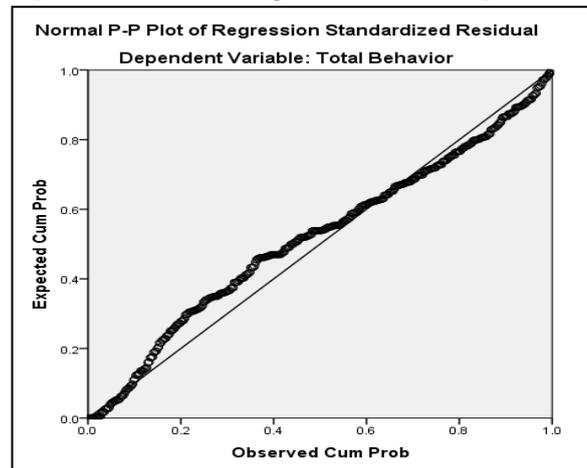
Pengujian yang akan dilakukan selanjutnya adalah uji asumsi klasik. Uji klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedasitisitas pada model regresi.

3.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Metode yang digunakan adalah metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *normal p-p plot of regression standardized*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut normal. Hasil uji normalitas residual untuk variabel independen *attitude towards behavior* (X1)

subjective norm(X2), *perceived behavior control*(X3), dan *behavior*(X4) terhadap variabel dependen *behavior* (Y1) dapat dilihat pada gambar 3.4. berikut ini:

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)



Gambar 2.11 Hasil uji normalitas residual variabel independen terhadap variabel dependen

Dari gambar grafik diatas dapat diketahui bahwa titik –titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.

3.4.2 Uji Multikolinieritas

Selanjutnya melakukan uji multikolinieritas, multikolinieritas antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya.

Uji multikolinieritas ini untuk menentukan ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel indenpenden dalam satu model

Uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan metode VIF dan *Tolerance*. Untuk melihat hasil uji multikolinieritas dari penelitian ini dapat kita lihat tabel dibawah ini.

Tabel 3.18 Hasil Keputusan Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Nilai VIF	Nilai Tolerance	Keterangan
1	Attitude Towards Behavior	1,576 < 10	0,634 > 0,1	Tidak Terjadi Multikolinieritas
2	Subjective Norm	1,501 < 10	0,666 > 0,1	Tidak Terjadi Multikolinieritas
3	Perceived Behavior Control	1,779 < 10	0,562 > 0,1	Tidak Terjadi Multikolinieritas
4	behavior intention	1,727 < 10	0,569 > 0,1	Tidak Terjadi Multikolinieritas

(sumber: diolah di spss 2013)

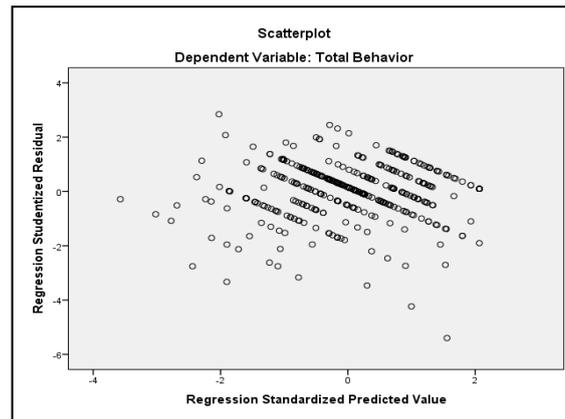
3.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut dilakukan uji heteroskedastisitas dengan metode grafik, yaitu dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi.

Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan yaitu:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas

Hasil uji Heteroskedastisitas untuk variabel independen *attitude towards behavior* (X1) *subjective norm*(X2), *perceived behavior control*(X3), dan *behavior*(X4) terhadap variabel dependen *behavior* (Y1) dapat dilihat pada gambar 4.13 berikut ini:



(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Gambar 2.12. Hasil uji Heteroskedastisitas variabel independen terhadap variabel dependen

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa penyebaran tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka pengujian diatas tidak terjadi Heteroskedastisitas

3.4.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan pengujian korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. pengujian regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.

Autokorelasi merupakan salah satu asumsi dalam model regresi linier. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu.

Hasil dari uji autokorelasi penelitian ini menggunakan Durbin Watson, berikut hasilnya dapat kita lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.19 Hasil Uji Autokorelasi SPSS

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.705 ^a	.497	.492	1.512	1.844

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan apakah variabel pada penelitian ini terjadi autokorelasi atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pengujian menggunakan Durbin Watson adalah sebagai berikut:

- Jika $DU < DW < 4-DU$ maka tidak terjadi autokorelasi
- Jika $DW < DU$ atau $DW > 4-DL$, maka terjadi autokorelasi
- Jika $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, maka tidak bisa dipastikan

Dari hasil tabel diatas diketahui nilai DW adalah sebesar 1,844 dan dari tabel Durbin Watson diketahui DU 1.854. Maka nilai DL = 1.813 lebih kecil dari DW (1,813 < 1,844) dan lebih kecil dari DU = 1.854 yaitu dengan nilai $1.813 < 1,844 < 1.854$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak bisa dipastikan terjadi autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi.

3.5 Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang didapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji persamaan regresi berganda untuk variabel independen *attitude towards behavior* (X1) *subjective norm*(X2), *perceived behavior control*(X3), dan *behavior*(X4) terhadap

variabel dependen *behavior* (Y1) dapat dilihat pada tabel 3.20 berikut ini:

Tabel 3.20 Hasil uji persamaan regresi berganda variabel independen terhadap variabel dependen

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	1.149	.550		2.090	.037
Total Attitude towards behavior	.210	.046	.209	4.619	.000
Total Subjective norm	.199	.046	.191	4.321	.000
Total Perceived behavior control	.187	.050	.181	3.769	.000
Total Behavior intention	.317	.049	.304	6.425	.000

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel *coefficients* diatas (a) menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk memperkirakan *behavior* yang dipengaruhi oleh *attitude towards behavior* , *subjective norm*, *perceived behavior control*, dan *behavior intention* dimana persamaan regresi untuk regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y' : Nilai prediksi variabel dependen

a : konstanta, yaitu nilai Y' jika X = 0

b₁, b₂, b₃, b₄: koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y' yang didasarkan variabel X₁, X₂, X₃, dan X₄

X₁ : Variabel independen (*Attitude towards behavior*)

X₂ : Variabel independen(*Subjective norm*)

X₃ : Variabel independen (*Perceived behavior control*)

X₄ : Variabel independen (*Behavior intention*)

Nilai – nilai pada output kemudian dimasukkan ke dalam persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y' = 1.149 + 0,210X_1 + 0,199 X_2 + 0,187 X_3 + 0,317 X_4$$

Dari persamaan diatas dapat dianalisis

beberapa hal, antara lain:

1. Perilaku (*Behavior*), jika tanpa adanya sikap terhadap perilaku (*Attitude towards behavior*), norma subyektif (*Subjective norm*), control perilaku persepsian(*Perceived behavior control*) dan niat perilaku (*Behavior intention*)(X₁, X₂, X₃, dan X₄ = 0) maka Perilaku (*Behavior*) hanya 1,149 unit, sedangkan bila masing-masing responden jawabannya bertambah 1 poin untuk setiap jawaban keempat variabel bebas (X₁, X₂, X₃, dan X₄ = 10), maka diperkirakan tingkat Perilaku (*Behavior*) dalam pemanfaatan *e-learning* akan naik menjadi:

$$Y = 1.149 + 0,210 X_1 + 0,199 X_2 + 0,187 X_3 + 0,317 X_4$$

$$Y' = 1.149 + 0,210(10) + 0,199(10) + 0,187 (10) + 0,317 (10) = 10,279 \text{ unit/ perilaku (behavior)}$$

2. Koefisien regresi berganda sebesar 0,210, 0,199, 0,187, dan 0,317 mengindikasikan besaran penambahan tingkat perilaku (*behavior*) dalam pemanfaatan *e-learning*. setiap penambahan jawaban responden untuk variabel sikap terhadap perilaku

(*Attitude towards behavior*), norma subyektif (*Subjective norm*), control perilaku persepsian (*Perceived behavior control*) dan niat perilaku (*Behavior intention*). Persamaan regresi berganda $Y = 1.149 + 0,210 X_1 + 0,199 X_2 + 0,187 X_3 + 0,317 X_4$ yang digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan tingkat perilaku (*behavior*) yang dipengaruhi oleh variabel sikap terhadap perilaku (*Attitude towards behavior*), norma subyektif (*Subjective norm*), control perilaku persepsian (*Perceived behavior control*) dan niat perilaku (*Behavior intention*) akan diuji apakah valid untuk digunakan

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji Koefisien Determinasi

Analisis R² (R Square) atau koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji coba pada pernyataan uji koefisien determinansi untuk variabel independen *attitude towards behavior* (X₁) terhadap variabel dependen *behavior* (Y₁) dapat dilihat pada tabel 3.21 berikut ini:

Tabel 3.21 Hasil uji coba soal koefisien determinansi variabel independen terhadap variabel dependen

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.705 ^a	.497	.492	1.512	1.844

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel *model summary* diatas menunjukkan bahwa model persamaan regresi

untuk memperkirakan *attitude towards behavior*, *subjective norm*, *perceived behavior control*, dan *behavior* yang mempengaruhi oleh *behavior* dimana *R square* (R^2) atau kuadrat dari *R*, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya *persentase* sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 sebesar 0,497 artinya *persentase* sumbangan pengaruh variabel sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*), norma subyektif (*Subjective norm*), control perilaku persepsian (*Perceived behavior control*) dan niat perilaku (*Behavior intention*) terhadap variabel perilaku (*behavior*) sebesar 49.7%

3.6.2 Uji Simultas (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali : 2006).

1. Menentukan nilai t_{tabel} :

$$f_{tabel} = f_{(\alpha/2)(n-k-1)}$$

$$f_{tabel} = f_{(0.05/2)(392-4-1)}$$

$$f_{tabel} = f_{(0.025)(387)}$$

$$f_{tabel} = 2.395$$

2. Hasil dari uji F dapat kita perhatikan tabel dibawah ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.22 Output Anova Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	875.441	4	218.860	95.766	.000 ^b
Residual	884.434	387	2.285		
Total	1759.875	391			

Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Maka dari tabel diatas dapat kita analisis dan ambil keputusan bagaimana pengaruh semua variabel independen yang dimasukan secara bersama-sama terhadap variabel dependen, maka untuk mendapatkan hasil keputusan dibuat hipotesis dalam bentuk kalimat dalam tabel 3.23 sebagai berikut

Tabel 3.23 Hipotesis Uji F

Ho	<i>attitude towards behavior</i> (X1), <i>subjective norm</i> (X2), <i>perceived behavior control</i> (X3) dan <i>behavior intention</i> (X4) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap perilaku <i>behavior</i> (Y1)
Ha	<i>attitude towards behavior</i> (X1), <i>subjective norm</i> (X2), <i>perceived behavior control</i> (X3) dan <i>behavior intention</i> (X4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku <i>behavior</i> (Y1)

Setelah dibuat hipotesis dalam bentuk kalimat maka untuk pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai F_{tabel} dan F_{hitung} keriterianya adalah jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka terdapat pengaruh artinya H_0 Ditolak, namun jika di nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka tidak terdapat pengaruh artinya H_a diterima. Nilai F_{tabel} dengan tingkat probabilitas 0,05 maka nilai F_{tabel} dari tabel distribusi F didapat nilainya adalah 2.395 Maka dari hasil diatas dapat diketahui sebagai berikut.

Tabel 3.24 Hasil Perbandingan

Fhitung	Ftabel	Sig uji f	Nilai probabilitas	Keputusan
95.766	2.395	0,00	0,05	Ho Ditolak

Tabel 3.25 Keputusan Uji F

Ho	<i>attitude towards behavior(X1), Subjective norm(X2), perceived behavior control(X3) dan behavior intention(X4) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap perilaku behavior(Y1)</i>	Ditolak
Ha	<i>attitude towards behavior(X1), Subjective norm(X2), perceived behavior control(X3) dan behavior intention(X4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku behavior(Y1)</i>	Diterima

Maka dari tabel diatas disimpulkan bahwa: Terdapat pengaruh secara signifikan variabel *attitude towards behavior(X1), subjective norm(X2), perceived behavior control(X3) dan behavior intention(X4)* secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku *behavior(Y1)*

3.6.3 Uji Parsial (Uji T)

Uji T menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent dengan menggunakan uji t-test. Berikut perhitungan manual mencari t_{tabel} :

1. Menentukan nilai t_{tabel} :

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= t_{(\alpha/2)(n-2)} \\
 &= t_{(0.05/2)(392-2)} \\
 &= t_{(0.025)(390)} \\
 &= 1.966
 \end{aligned}$$

2. Berikut hasil uji t setiap variabel:

Tabel 3.26 Output Coefficient Regresi

No	Variabel	t hitung	t tabel (58)	Sig uji t	nilai probabilitas	Beta
1	<i>Attitude towards behavior terhadap behavior</i>	12,900	1,966	0,000	0,05	0,550
2	<i>Subjective norm terhadap behavior</i>	11,881	1,966	0,000	0,05	0,539
3	<i>Perceived behavior control terhadap behavior</i>	13,291	1,966	0,000	0,05	0,576
4	<i>Behavior intention terhadap behavior</i>	14,952	1,966	0,000	0,05	0,629

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

4. Pembahasan

Seerti dijelaskan pada BAB II skripsi ini, model keperilakuan pengguna akhir komputer. TPB merupakan suatu model yang banyak digunakan dalam mengukur keperilakuan pengguna akhir suatu sistem komputer, yang dikemukakan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein, mulai tahun 1980. Dalam me, model TPB ini terdapat lima variabel yang dikaji dan dianalisis, variabel tersebut adalah variabel *attitude towards behavior, subjective norm, perceived behavior control, behavior intention, dan behavior*. Hasil deskriptif analisis tingkat respon pengguna dalam pemanfaatan *e-learning* pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang menggunakan model TPB adalah sebagai berikut:

4.1 Respon pengguna dalam Pemanfaatan *E-learning* Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dilihat Dari Variabel *Attitude Towards Behavior*.

E-learning berisikan informasi yang dibutuhkan pengguna dengan persentase sebesar 81.51% yang termasuk kedalam kategori setuju, dimana terdapat 392 responden yang mengisi kuesioner, dengan skor total yang dicapai sebesar 5880 dengan skor ideal sebesar 4793.

Pada dasarnya *Attitude Towards Behavior* pada *e-learning* merupakan sikap pengguna dalam pemanfaatan *e-learning*, berdasarkan variable ATB dimana persentase 81.51% , dengan begitu respon pengguna terhadap penerapan *e-learning* berdasarkan dari sisi variabel *Attitude Towards Behavior* termasuk kedalam kategori sangat setuju. Walaupun dalam kategori penilaian sangat setuju diharapkan penerapan *e-learning* dapat semakin memudahkan para mahasiswa/i dalam memahami pelajaran yang diterima dari para dosen dan juga *e-learning* lebih dikembangkan lagi sehingga dapat membantu dan memudahkan proses belajar mengajar.

4.2 Respon pengguna dalam Pemanfaatan *E-learning* Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dilihat Dari Variabel *Subjective Norm*

Pengaruh dari luar dibutuhkan pengguna untuk menggunakan *e-learning* secara penuh berdasarkan dari sisi *Subjective Norm* didapat persentase sebesar 71.56% yang termasuk kedalam kategori setuju, dimana terdapat 392 responden yang mengisi kuesioner, dengan

skor total yang dicapai sebesar 5880 dengan skor ideal sebesar 4208.

Pada dasarnya *subjective norm* pada *e-learning* merupakan pengaruh dari luar yang dapat merubah perilaku pengguna dalam pemanfaatan *e-learning*, berdasarkan variable SN dimana persentase 71.56% , dengan begitu respon pengguna terhadap penerapan *e-learning* berdasarkan dari sisi variabel *subjective norm* termasuk kedalam kategori setuju. Penilaian variabel *subjective norm* lebih kecil dari pada variable independen lainnya, dengan begitu perlu dilakukannya sosialisasi, pelatihan dan lebih diterapkan lagi penggunaannya untuk seluruh dosen maupun mahasiswa, karena kurangnya pengetahuan dosen maupun mahasiswa/i dalam penggunaan dan pemanfaatan *e-learning*. Setelah itu diharapkan penerapan *e-learning* dapat semakin digunakan oleh mahasiswa/i dalam memahami pelajaran yang diterima dari para dosen dan dapat membantu dan memudahkan proses belajar mengajar.

4.3 Respon pengguna dalam Pemanfaatan *E-learning* Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dilihat Dari Variabel *Perceived Behavior Control*

Adanya sumber daya, pengetahuan dan kemampuan serta keyakinan untuk menggunakan *e-learning* dibutuhkan pengguna untuk mengambil sikap dalam menggunakan *e-learning* dengan persentase sebesar 76.44% yang termasuk kedalam kategori setuju, dimana terdapat 392 responden yang mengisi kuesioner, dengan skor total yang dicapai sebesar 5880 dengan skor ideal sebesar 4495.

Pada dasarnya *Perceived Behavior Control* pada *e-learning* merupakan pengaruh dari dalam berupa keyakinan akan penerapan *e-learning* untuk membantu proses belajar mengajar yang dapat merubah perilaku pengguna dalam pemanfaatan *e-learning*, berdasarkan variable PCB dimana *persentase* 76.44% , dengan begitu respon pengguna terhadap penerapan *e-learning* berdasarkan dari sisi variabel *Perceived Behavior Control* termasuk kedalam kategori setuju. sebaiknya *e-learning* dapat terintegrasi ke sistem akademik UIN Raden Fatah Palembang agar pada saat mata kuliah ajaran baru muncul, *e-learning* akan otomatis terintegrasi, dengan begitu tidak ada proses tambahan dimana dosen harus mendaftarkan *e-learning* ke admin pada mk yang diambil oleh dosen bersangkutan, sehingga pengguna lebih berkeinginan dan berkeyakinan menggunakan *e-learning* pada proses belajar mengajar.

4.4 Respon pengguna dalam Pemanfaatan *E-learning* Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dilihat Dari Variabel *Behavior Intention*

Adanya niat untuk menggunakan *e-learning* dibutuhkan pengguna untuk merubah perilaku atau respon dalam menggunakan *e-learning* berdasarkan dari sisi *behavior intention* dengan *persentase* sebesar 79.11% yang termasuk kedalam kategori setuju, dimana terdapat 392 responden yang mengisi kuesioner, dengan skor total yang dicapai sebesar 5880 dengan skor ideal sebesar 4652.

Pada dasarnya *behavior intention* pada *e-learning* merupakan niat dari pengguna untuk

memanfaatkan *e-learning* dengan melihat keyakinan, kebutuhan, dan kemampuan akan penerapan *e-learning* untuk membantu proses belajar mengajar yang dapat merubah perilaku pengguna dalam pemanfaatan *e-learning*, berdasarkan variable BI dimana *persentase* 79.11%, dengan begitu respon pengguna terhadap penerapan *e-learning* berdasarkan dari sisi variabel *behavior intention* termasuk kedalam kategori setuju. Dengan begitu niat pengguna tersebut sudah berkeyakinan terhadap penerapan *e-learning* untuk proses belajar mengajar.

4.5 Respon pengguna dalam Pemanfaatan *E-learning* Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dilihat Dari Variabel *Behavior Intention*

Berdasarkan dari sisi *behavior* dengan *persentase* sebesar 78.45% yang termasuk kedalam kategori setuju, dimana terdapat 392 responden yang mengisi kuesioner, dengan skor total yang dicapai sebesar 5880 dengan skor ideal sebesar 4613.

Pada dasarnya *behavior* pada *e-learning* merupakan perilaku dari pengguna untuk memanfaatkan *e-learning* dengan melihat keyakinan, kebutuhan, dan kemampuan akan penerapan *e-learning* untuk membantu proses belajar mengajar yang dapat merubah perilaku pengguna dalam pemanfaatan *e-learning*, berdasarkan variable B dimana *persentase* 78.45%, dengan begitu respon pengguna terhadap penerapan *e-learning* berdasarkan dari sisi variabel *behavior* termasuk kedalam kategori setuju. Dengan begitu pengguna

menggunakan *e-learning* untuk kebutuhan, kelancaran proses belajar mengajar.

4.6 Hipotesis

Pengujian hipotesis ini diambil dari hasil pengujian uji T, dimana pembahasan pengujian hipotesis sebagai berikut:

4.6.1 Uji T

Uji T menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent dengan menggunakan uji t-test. bagaimana pengaruh setiap variabel x terhadap variabel y maka dilakukan dengan dua cara yaitu dengan membandingkan nilai signifikan kemudian dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel.

4.6.1.1 Perbandingan nilai signifikan

1. Nilai *standardized coefficient Beta* untuk variabel *attitude towards behavior* adalah 0,550 dengan nilai sig $0,000 > 0,05$. Nilai tersebut dikalikan 100% sehingga menghasilkan persentase 55%. Angka tersebut mempunyai makna bahwa variabel *attitude towards behavior* mempengaruhi variabel *behavior* secara signifikan sebesar 55%.
2. Nilai *standardized coefficient Beta* untuk variabel *Subjective Norm* adalah 0,539 dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Nilai tersebut dikalikan 100% sehingga menghasilkan persentase 53,9%. Angka tersebut mempunyai makna bahwa variabel *Subjective Norm* mempengaruhi variabel *behavior* secara signifikan sebesar 54%.

3. Nilai *standardized coefficient Beta* untuk variabel *Perceived behavior control* adalah 0,576 dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Nilai tersebut dikalikan 100% sehingga menghasilkan persentase 57,6%. Angka tersebut mempunyai makna bahwa variabel *Perceived behavior control* mempengaruhi variabel *behavior* secara signifikan sebesar 57,6%.
4. Nilai *standardized coefficient Beta* untuk variabel *Behavior intention* adalah 0,629 dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Nilai tersebut dikalikan 100% sehingga menghasilkan persentase 62,9%. Angka tersebut mempunyai makna bahwa variabel *Behavior intention* mempengaruhi variabel *behavior* secara signifikan sebesar 63%.

4.6.1.2 Membandingkan nilai thitung dengan ttabel

Untuk membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} maka langkah pertama adalah membuat hipotesis dengan kalimat, setelah menentukan hipotesis maka selanjutnya dilakukan perbandingan dengan keriterianya $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima namun jika sebaliknya $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berikut hipotesisnya.

Tabel 4.1 Hipotesis kalimat uji t

Variabel X1 <i>attitude towards behavior</i>	Ho	Tidak terdapat pengaruh secara signifikan variabel <i>attitude towards behavior</i> (X1) terhadap perilaku <i>behavior</i> (Y1)
--	----	---

	Ha	Terdapat pengaruh secara signifikan variabel <i>attitude towards behavior</i> (X1) terhadap perilaku <i>behavior</i> (Y1)
Variabel X2 Subjective norm	Ho	Tidak terdapat pengaruh secara signifikan variabel <i>Subjective norm</i> (X2) terhadap perilaku <i>behavior</i> (Y1)
	Ha	Terdapat pengaruh secara signifikan variabel <i>attitude Subjective norm</i> (X2) terhadap perilaku <i>behavior</i> (Y1)
Variabel X3 perceived behavior control	Ho	Tidak terdapat pengaruh secara signifikan variabel <i>perceived behavior control</i> (X3) dan <i>behavior intention</i> (X4) terhadap perilaku <i>behavior</i> (Y1)
	Ha	Terdapat pengaruh secara signifikan variabel <i>perceived behavior control</i> (X3) terhadap perilaku <i>behavior</i> (Y1)

Variabel X4 behavior intention	Ho	Tidak terdapat pengaruh secara signifikan variabel <i>behavior intention</i> (X4) terhadap perilaku <i>behavior</i> (Y1)
	Ha	Terdapat pengaruh secara signifikan variabel <i>behavior intention</i> (X4) terhadap perilaku <i>behavior</i> (Y1)

Dari tabel diatas setelah itu melakukan pengujian dengan melihat nilai t pada masing masing variabel pada **Gambar 3.22**, sedangkan t_{tabel} diperoleh dari tabel distribusi tabel t, didapat t_{tabel} sebesar 1,996. Maka perbandingan nya dilihat di tabel bawah ini.

Tabel 4.2 Hasil Uji t masing masing variabel

No	Variabel	T hitung	T tabel	Sig uji t	Sig (0,05)	Keputusan
1	Variabel X1 <i>attitude towards behavior</i>	12,900	1,996	0,000	0,05	Ha Diterima
2	Variabel X2 <i>Subjective norm</i>	11,881	1,996	0,000	0,05	Ha Diterima
3	Variabel X3 <i>perceived behavior control</i>	13,291	1,996	0,000	0,05	Ho Diterima
4	Variabel X4 <i>behavior intention</i>	14,952	1,996	0,000	0,05	Ho Diterima

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

4.6.1.3 Kesimpulan Hipotesis berdasarkan Uji T

Dari hasil diatas sehingga penelitian ini menghasilkan bahwa:

Tabel 4.3 Hasil hipotesis Pengujian

No	H	Hipotesis	Keputusan
1	H1	Terdapat pengaruh secara signifikan variabel <i>attitude towards behavior</i> (X1) terhadap perilaku <i>behavior</i> (Y1)	Diterima
2	H2	Terdapat pengaruh secara signifikan variabel <i>attitude Subjective norm</i> (X2) terhadap perilaku <i>behavior</i> (Y1)	Diterima
3	H3	Terdapat pengaruh secara signifikan variabel <i>perceived behavior control</i> (X3) terhadap perilaku <i>behavior</i> (Y1)	Diterima
4	H4	Terdapat pengaruh secara signifikan variabel <i>behavior intention</i> (X4) terhadap perilaku <i>behavior</i> (Y1)	Diterima

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa dimensi TPB yang terdiri empat dimensi yang dianggap sebagai variabel bebas sikap terhadap perilaku (*Attitude towards behavior*), norma subyektif (*Subjective norm*), control perilaku persepsian(*Perceived behavior control*) dan niat perilaku (*Behavior intention*) semuanya mempengaruhi variabel terikat terhadap Perilaku (*Behavior*) karena $t_{hitung} > t_{table}$ 1.966 dan uji sig $t <$ dari pada 0.05.

5. Simpulan Dan Saran

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan uji regresi, maka dalam penelitian ini diambil kesimpulan:

1. Pada variabel *attitude towards behavior* terhadap *behavior* bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara *attitude towards behavior* dengan *behavior*. Kontribusi yang disumbangkan *attitude towards behavior* terhadap *behavior* sebesar 55%.
2. Pada variabel *subjective norm* terhadap *behavior* bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara *subjective norm* dengan *behavior*. Kontribusi yang disumbangkan *subjective norm* terhadap *behavior* sebesar 54%.
3. Pada variabel *perceived behavior control* terhadap *behavior* bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara *perceived behavior control* dengan *behavior*. Kontribusi yang disumbangkan *perceived behavior control* terhadap *behavior* sebesar 57%
4. Pada variabel *behavior intention* terhadap *behavior* bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara *behavior intention* dengan *behavior*. Kontribusi yang disumbangkan *behavior intention* terhadap *behavior*.sebesar 62%
5. Respon pengguna dalam pemanfaatan *e-learning* yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sudah merasa setuju terhadap penerapan *e-learning* ini Berdasarkan hasil analisis menggunakan skala *likert*, pemanfaatan *e-learning* untuk meningkatkan proses belajar

mengajar dan memanfaatkan teknologi yang ada pada sisi per variabel dengan *persentase* tingkat respon pengguna terhadap pemanfaatan *e-learning* berdasarkan variabel *attitude towards behavior, subjective norm, perceived behavior control, behavior intention, behavior* berada pada angka 4 yaitu setuju terhadap penerapan *e-learning*.

6. Respon pengguna dalam pemanfaatan *e-learning* yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sudah merasa setuju dalam penerapan *e-learning* ini, dengan *persentase* nya 22.93% merasa sangat setuju, 47.55% merasa setuju, 23.88% merasa cukup setuju, 4.98% merasa tidak setuju dan hanya 0.66% merasa sangat tidak setuju.

5.2 Saran

Saran dari penulis untuk pihak pengembang dalam meningkatkan pemanfaatan *e-learning*, agar *e-learning* dapat diterima dengan baik dan respon pengguna meningkat, pihak pengembang perlu melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Di harapkan dengan adanya penerapan *e-learning* di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang berdasarkan sisi variabel *attitude towards behavior*, semakin memudahkan para mahasiswa/i lebih memahami pelajaran yang diterima dari para dosen dan juga *e-learning* lebih dikembangkan lagi sehingga dapat membantu dan memudahkan proses belajar mengajar.
2. Untuk menambah dan meningkatkan respon pengguna dalam pemanfaatan *e-learning* berdasarkan variabel *subjective norm* perlu dilakukannya sosialisasi, pelatihan dan lebih diterapkan lagi penggunaannya untuk seluruh dosen maupun mahasiswa, karena kurangnya pengetahuan dosen maupun mahasiswa/i dalam penggunaan dan pemanfaatan *e-learning*.
3. Di harapkan sebaiknya *e-learning* dapat terintegrasi ke sistem akademik UIN Raden Fatah Palembang agar pada saat mata kuliah ajaran baru muncul, *e-learning* akan otomatis terintegrasi, dengan begitu tidak ada proses tambahan dimana dosen harus mendaftarkan *e-learning* ke admin pada mk yang diambil oleh dosen bersangkutan, sehingga pengguna lebih berkeinginan menggunakan *e-learning* pada proses belajar mengajar berdasarkan sisi *perceived behavior control*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamdu.2016.*Analisis Statistik Dengan Program SPSS*.Palembang:NoerFikri Offset.
- Ghozali, Imam.2013.*Aplikasi Analisis Multivariate*.Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto .2008. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta:Andi.
- Reza, Iredho Fani.2016.*Metodologi Penelitian Psikologi Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*.Palembang:NoerFikri Offset.

- Riadi,Edi.2016.*Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*.Yogyakarta:Andi
- Shalahuddin, M. 2015.*Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung:Informatika.
- Siregar, Syofian.2013.*Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.Jakarta:Prenadamedia Group.
- Sugiyono.2016.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung:Alfabeta.
- Thoifah,I' anatut.2016.*Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*.Malang:Madani.